

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Bangsa Depok, JL. Margonda Raya KM.2 Gg. Kedondong, Kel. Kemirimuka, Kec. Beji, Jawa Barat, Indonesia. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa di sekolah memiliki motivasi belajar yang rendah, siswa memiliki disiplin belajar yang berbeda satu sama lain. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2015

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, "Survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi".⁶²

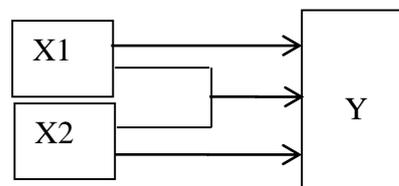
⁶²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 236

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

Gambar III.1

Konstelasi Penelitian



Ket: X1 : Motivasi Belajar
 X2: Disiplin Belajar
 Y : Prestasi Belajar

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁶³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh siswa SMK Putra Bangsa

⁶³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta : 2013) hlm. 173.

Depok yang berjumlah 903 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 71 siswa.

2. Sampel

Arikunto menyatakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶⁴ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan Propotional Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel secara berimbang.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 59 siswa.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	35 siswa	$35/70 \times 59 = 29$ siswa
X Akuntansi 2	36 siswa	$36/70 \times 59 = 30$ siswa
Jumlah	71 siswa	59 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat banyak cara dalam mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan tujuan dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran instrument untuk

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 174

mendapatkan gambaran karakteristik motivasi dan disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas X Akuntansi SMK Putra Bangsa Depok tahun ajaran 2014-2015.

Penelitian Ini meneliti tiga variabel yaitu Prestasi Belajar (variabel Y) dan Motivasi Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut adalah berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden diminta untuk memilih alternative respon dari setiap butir pernyataan yang sudah disediakan. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka yang diolah dengan pemberian bobot skor pada tiap item pernyataan instrument penelitian.

Angket atau kuesioner dalam penelitian diunakan untuk memperoleh data tentang karakteristik motivasi dan disiplin belajar peserta didik kelas X Akuntansi SMK Putra Bangsa Depok ajaran 2014-2015. Terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrument berdasarkan indikator yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

- a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa dalam kegiatan belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan bentuk-bentuk dari motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan bentuk-bentuk dari motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Indikator motivasi intrinsik dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Senang menjalankan tugas belajar; (2) bersemangat dan bergairah untuk berprestasi; (3) mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita, sedangkan indikator motivasi ekstrinsik dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) Hadiah (*Reward*) ; (2) Hukuman (*Punishment*) ; (3) pujian. Pengukuran instrument dalam penelitian ini disusun dalam bentuk skala ordinal. Alat yang digunakan dibuat dalam bentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, mengenai motivasi belajar dengan lima alternative jawaban.

Tabel III.2
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Subindikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Motivasi Intrinsik	a.Senang menjalankan tugas belajar	1,7,13,19	25	1,7,13,19	25
		b.Bersemangat dan bergairah untuk berprestasi	2, 8, 14, 20*	26*	2, 8, 14	-
		c.Mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita	3, 9, 15	21, 27	3, 9, 15	21, 27
2.	Motivasi Ekstrinsik	a.Adanya Hadiah (<i>Reward</i>)	4*, 10, 16	22, 28*	10, 16	22
		b.Adanya Hukuman (<i>Punishment</i>)	5*, 11*, 17, 23	29	17, 23	29
		c.Adanya Pujian	6*, 12, 18, 24	30*	12, 18, 24	-
Jumlah			22	8	17	5
			30 item		22 tem	

*Butir yang drop

d. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Menurut Arikunto, "Validitas adalah sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment dengan angka kasar.

Rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut.”

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor butir

Y : Skor Total

N : Jumlah Subyek⁶⁵

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2013.

Berdasarkan perhitungan uji validitas pada lampiran 9, halaman 99, memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. r_{hitung} terendah -0,285 dan tertinggi 0,634. Soal yang valid adalah sebanyak 22 soal dan drop 8 soal dari total 30 butir soal dengan tingkat validitas 73,33%

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 213

akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.”⁶⁶ Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11 : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varian total

$\alpha^2 t$: Varian total⁶⁷

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus

di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 10, halaman 103, variable motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,807 atau 80,7%

2. Disiplin Belajar

1. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuen.

⁶⁶*Ibid.*, hal. 223

⁶⁷*Ibid.*, hal. 223

2. Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur dengan indikator disiplin belajar di sekolah yang berupa : (1) Belajar sesuai waktu dan jadwal; (2) Patuh dan taat terhadap peraturan; (3) Menyelesaikan tugas –tugas sekolah;

Pengukuran instrument alam penelitian ini disusun dalam bentuk skala ordinal. Alat yang digunakan dibuat dalam bentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, mengenai disiplin belajar dengan lima

Tabel III.4
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Belajar sesuai waktu dan jadwal	1,7*,13,19,25*	2, 8, 14, 20, 26	1, 13, 19	2, 8, 14, 20, 26
2	Patuh dan taat terhadap peraturan	3, 9, 15, 21*, 27*	4, 10, 16, 22, 28	3, 9, 15	4, 10, 16, 22, 28
3	Menyelesaikan tugas –tugas sekolah	5, 11*, 17, 23*, 29	6, 12, 18, 24*, 30*	5, 17, 29	6, 12, 18
		15	15	9	13
		30 item		22 item	

***Item yang drop**

4. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Menurut Arikunto, “Validitas adalah sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment dengan angka kasar. Rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut.”

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor butir

Y : Skor Total

N : Jumlah Subyek⁶⁸

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan perhitungan uji validitas pada lampiran 13, halaman 109, memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} <$

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 213

r_{tabel} , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. r_{hitung} terendah 0,005 dan tertinggi 0,604. Soal yang valid adalah sebanyak 22 soal dan drop 8 soal dari total 30 butir soal dengan tingkat validitas 73,33%

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.”⁶⁹ Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11 : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah Varian total

α^2_t : Varian total⁷⁰

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus

di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 14, halaman 113, variable motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,870 atau 87%

⁶⁹*Ibid.*, hal. 223

⁷⁰*Ibid.*, hal. 223

3. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa pada pelajaran Akuntansi adalah tingkat pencapaian kemampuan pengetahuan siswa pada materi Akuntansi, serta pencapaian keterampilan dan sikap yang terkait dengan wawasan tentang Akuntansi.

Prestasi belajar dalam kurikulum 2013 adalah tingkat pencapaian yang menekankan penilaian terhadap tiga komponen dalam proses. Tiga komponen tersebut adalah knowledge (pengetahuan), skill (keterampilan) dan attitude (prilaku). Tiga komponen itu didapatkan pada proses pembelajaran berlangsung.

1) Penilaian Pengetahuan

Adapun bentuk penilaian pengetahuan terdiri atas

- a) Nilai Proses (Nilai Harian = NH)
- b) Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS), dan
- c) Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS).

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan terdiri atas:

Nilai Praktik, Nilai Projek dan Nilai Portofolio. Penilaian rapor untuk pengetahuan dan keterampilan menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala 1 – 4 (kelipatan 0,33), dengan 2 (dua) desimal dan setiap aras (tingkatan) diberi predikat sebagai berikut:

Tabel III.6
Skala Penilaian

Huruf	Nilai Angka	Huruf	Nilai Angka
A	3,67-4,00	C+	2,01-2,33
A-	3,34-3,66	C	1,67-2,00
B+	3,01-3,33	C-	1,34-1,66
B	2,67-3,00	D+	1,01-1,33
B-	2,34-2,66	D	<1,00

3) Penilaian Sikap

- a) Sikap (spiritual dan sosial) untuk LHB terdiri atas sikap dalam mata pelajaran dan sikap antar mata pelajaran. Sikap dalam mata pelajaran diisi oleh setiap guru mata pelajaran berdasarkan rangkuman hasil pengamatan guru, penilaian diri, penilaian sejawat, dan jurnal, ditulis dengan predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), atau Kurang (K). Sikap antar mata pelajaran diisi oleh wali kelas setelah berdiskusi dengan semua guru mata pelajaran, disimpulkan secara utuh dan ditulis dengan deskripsi koherensi.

- b) Penilaian Sikap dalam mata pelajaran diperoleh dari hasil penilaian observasi (Penilaian Proses), penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru.
- c) Nilai Observasi diperoleh dari hasil Pengamatan terhadap Proses sikap tertentu sepanjang proses pembelajaran satu Kompetensi Dasar (KD).
- d) Untuk penilaian Sikap Spiritual dan Sosial (KI-1 dan KI-2) menggunakan nilai Kualitatif sebagai berikut:

Bentuk Nilai	Nilai (Angka)
SB = Sangat Baik	80-100
B = Baik	70-79
C = Cukup	60-69
K = Kurang	<60

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

Karena dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier ganda, maka perlu dilakukan pengujian baik mengenai koefisien – koefisiennya maupun bentuk liniernya, dengan demikian uji normalitas dan uji linieritas perlu dilakukan.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang

kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS).⁷¹

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji linearitas

Menurut Wahid Sulaiman “pengujian linearitas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam Scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi.”⁷²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

⁷¹ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*, (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 113

⁷² Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi), hlm. 16

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variable atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.⁷³

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable bebas.⁷⁴

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable manakah yang dijelaskan oleh variable terikat lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai *VIF*, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas

⁷³ Sudjana, *Op., Cit.* hal. 59

⁷⁴ Imam Ghazali, *Op., Cit.* hal. 25

menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y} - Y$) yang telah di studentized.⁷⁵

Dasar analisis

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu hipotesis 1, hipotesis 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik regresi ganda.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 37

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X1 atau X2) terhadap variabel dependent (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, dan hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar (X1) dan prestasi belajar akuntansi (Y), persamaannya adalah :

$$Y' = a + bX1$$

- 2) Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar (X1) dan prestasi belajar akuntansi (Y), persamaannya adalah :n

$$Y' = a + bX2$$

Keterangan :

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable independen

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu a dan b . Menurut Sugiyono harga a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefisien regresi

n = ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

X = nilai variabel independent

Y = nilai variabel dependent

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier ganda digunakan karena terjadi sebuah fenomena yang terdiri dari beberapa variable bebas (X) dan sebuah variable terikat (Y).

Adapun persamaan regresi linier ganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1\bar{X}_1 - \alpha_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel prestasi belajar

X1 = Motivasi belajar

X2 = Disiplin belajar

α = Nilai Harga \bar{Y} bila X = 0

b1 = Koefisien regresi motivasi belajar (X1)

b2 = Koefisien regresi disiplin belajar (X2)

c. Uji Signifikansi korelasi (F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.⁷⁶

Hipotesis penelitiannya

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

d. Uji t

Menurut Duwi Priyatno, “Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak”.⁷⁷

Hipotesisnya adalah:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variable X1 berpengaruh terhadap Y

⁷⁶Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal: 48

⁷⁷*Ibid.*, hal. 50

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁷⁸

a. Koefisien korelasi parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁷⁹

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X_2 bila X_1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_1 saat X_2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_2 saat X_1 konstan

b. Koefisien korelasi simultan

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 9

⁷⁹ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 386

Keterangan:

$R_{\gamma 1.2}$ = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{\gamma 1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1

$r_{\gamma 2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 ⁸⁰

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi⁸¹

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 385

⁸¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 280